

ABSTRAK

Maria Estri Wahyuningsih: *Analisis Wacana "Nama dan Peristiwa" Surat Kabar Kompas : Sebuah Tinjauan Struktural*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Oktober 1998.

Penelitian ini membahas "Nama dan Peristiwa" yang diambil dari surat kabar Kompas. Alasan pemilihan topik itu ialah pertama, "Nama dan Peristiwa" adalah wacana. Kedua, wacana itu belum ada yang membahas. Ketiga, wacana itu memberikan informasi dan hiburan yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca untuk menambah pengetahuan. Keempat, wacana itu adalah bagian dari narasi nonfiksi.

Masalah-masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini ialah (1) bagaimana struktur wacana "Nama dan Peristiwa" yang diambil dari surat kabar Kompas?, (2) bagaimana pilihan katanya?, (3) bagaimana hubungan antarsatuan bahasa?

Teori yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah itu ialah teori mengenai wacana, jenis wacana, struktur wacana, pilihan kata, dan hubungan antarsatuan bahasa.

Penelitian ini menerapkan tiga tahapan strategis, yaitu (1) tahapan pengumpulan data, (2) tahapan analisis data. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dengan teknik sadap dan catat. Metode agih dan padan untuk menganalisis data. Metode informal untuk memaparkan hasil analisis data.

Populasi penelitian ini adalah wacana "Nama dan Peristiwa". Wacana itu diambil dari tuturan hasil pemakaian bahasa di surat kabar Kompas. Sampel penelitian adalah wacana "Nama dan Peristiwa" dari surat kabar Kompas selama bulan Oktober 1997.

Temuan dalam penelitian ini adalah (1) struktur wacana yang terdiri dari tiga bagian, yaitu a. bagian pembuka, b. bagian isi, c. bagian penutup. (2) pilihan kata yang digunakan dalam wacana itu meliputi kata-kata denotatif dan konotatif. Dilihat dari tujuan untuk menunjukkan kedaerahan digunakan kata-kata dari bahasa Jawa dan untuk menunjukkan keintelektualannya digunakan kata-kata dari bahasa Inggris. (3) hubungan antarsatuan klausa dalam kalimat dan hubungan antarsatuan kalimat dalam paragraf. Hubungan antarsatuan klausa dalam kalimat ialah setara dan tidak setara. Antarsatuan kalimat dalam paragraf mempunyai hubungan semantik, leksikal, dan gramatikal.

Wacana ini dianalisis secara struktural untuk mengetahui struktur wacana, pilihan kata, dan hubungan antarsatuan klausa dan kalimat. Dianalisis secara pragmatik wacana itu mengandung lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dianalisis dari pembelajaran bahasa khususnya mengenai ejaan dan paragraf, wacana itu akan menjadi objek penelitian yang sangat menarik.

ABSTRACT

Maria Estri Wahyuningsih. *Discourse Analysis of "Nama dan Peristiwa" in Kompas Newspaper : A Structural Review*. Sanata Dharma University Yogyakarta. October 1998.

It is "Nama dan Peristiwa" on Kompas Newspaper which will be discussed in this paper. The reasons were: firstly, "Nama dan Peristiwa" is a discourse. Secondly, no one has discussed it yet. Thirdly, it is a very good information for readers to read "Nama dan Peristiwa" to get benefit from its content. Fourthly, the discourse is nonfiction narration.

The issues that were solved in this observation were (1) how the structures of "Nama dan Peristiwa" discourse are, (2) how the chosen words are, and (3) how the relationship of the language units is.

The theories used to solve the issues were the theories on discourse, discourse kinds, discourse structures, chosen words, and the relationship of language units.

This observation applied three strategic phases, namely (1) the data collection phase, (2) the data analysis one, and (3) the presentation phase of the data analysis results. It was used attentive listening method to gather the data with tapping and noting technique. The distributional and identity methods were appropriate to analyse the data. The informal method was suitable to explain the data analysis results.

The materials of this observation were the discourse of "Nama dan Peristiwa". The discourse was taken from the expression of language usage results in Kompas Newspaper. The samples were taken from Kompas Newspaper in October 1997.

The findings of the observation were as follow: (1) discourse structure; it consisted of three phases, these were: a. introduction or opening, b. content c. closing. (2) diction: denotations and connotations. Javanese was used to show regionality, meanwhile in showing intellectual character it was English. (3) clauses unit relation and sentences relation in a paragraph. Clauses unit relations in a sentence were paratactic and nonparatactic. Sentences unit relations in paragraph were semantic, lexical, and grammatical.

Finally, this discourse was structurally analysed in order to find the structure of the discourse, the dictions of the clauses and sentences units relation. Pragmatically analysed, this discourse contains locution, illocution, and perlocution. Analysed from language learning, especially the spelling and the paragraph, this discourse will be an interesting object to investigate.